

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA HARI BUMI TAHUN 2024

1. Selaku pribadi, Pemerintah Kabupaten Wonosobo, dan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, saya mengucapkan selamat datang kepada Pj. Gubernur Jawa Tengah, **Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M.**, serta seluruh undangan, di Dieng.
2. Peringatan Hari Bumi seyogianya dapat menggugah kesadaran kita bersama, untuk *cancut tali wanda* berperan melalui aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama mengingat terjadinya pemanasan global saat ini yang diikuti implikasi perubahan iklim drastis, yang berdampak serius terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk lingkungan, sosial, dan ekonomi.
3. Dapat dikatakan bahwa Kawasan Dieng memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi Geopark Nasional Bahkan Geopark Global, sehingga Kabupaten Wonosobo bersama Kabupaten Banjarnegara berkomitmen untuk mengembangkan kawasan ini, menuju penetapan Geopark Dieng, yang juga difasilitasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah karena lintas kabupaten.
4. Pengembangan Geopark erat kaitannya dengan peran dan posisi Kawasan Dieng yang strategis dalam konstelasi nasional dan regional Jawa Tengah.

5. Peringatan Hari Bumi Tahun 2024 ini hendaknya dapat dimaknai sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Bumi kita, yang sepatutnya diwujudkan dengan langkah-langkah pembangunan dan pola hidup yang berwawasan lingkungan.
6. Atas nama pribadi, masyarakat serta Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat dan Provinsi, atas dukungan dan perhatiannya kepada kabupaten kami, khususnya Dieng, untuk dikembangkan menjadi kawasan Geopark dengan pengelolaan berbasis konservasi, edukasi, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO

PADA ACARA

HARI BUMI TAHUN 2024

SENIN, 22 APRIL 2024

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
Salam Sejahtera Bagi Semua.**

Yang terhormat:

- **Pj. Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M;**

Yang Saya Hormati:

- **Direktur Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan, Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Bappenas;**
- **Kepala Pusat Survey Geologi, Badan Geologi, Kementerian ESDM;**
- **Kepala Komite Nasional Geopark Indonesia;**
- **Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak;**
- **Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Serayu;**
- **Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah;**
- **Pj. Bupati Banjarnegara;**
- **Wakil Bupati Banjarnegara;**
- **Wakil Bupati Wonosobo;**

- Pimpinan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo;
- Camat Batur dan Camat Kejajar;
- Segenap jajaran Akademisi, Asosiasi, beserta Badan Usaha terkait;
- Undangan serta hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, kita dapat dipertemukan dalam kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Pada kesempatan yang baik ini, selaku pribadi, Pemerintah Kabupaten Wonosobo, dan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, saya mengucapkan selamat datang kepada Pj. Gubernur Jawa Tengah, **Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M.**, serta seluruh undangan, di Dieng. Merupakan sebuah kehormatan bagi kami dapat menyambut dan memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan ini, terutama mengingat peringatan Hari Bumi Tahun 2024 sangatlah strategis, sebagai momentum untuk menyatukan pikiran dalam upaya melestarikan lingkungan, yang dalam hal ini di Kawasan Dieng, melalui Geopark yang tengah kita kembangkan bersama.

Untuk itu, semoga momentum ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Pusat, dan *stakeholders* terkait lainnya, sehingga bersama-sama kita dapat merumuskan langkah-langkah pelestarian lingkungan, yang juga memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah ini.

Hadirin yang saya hormati,

Peringatan Hari Bumi seyogianya dapat menggugah kesadaran kita bersama, untuk *cancut tali wanda* berperan melalui aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama mengingat terjadinya pemanasan global saat ini yang diikuti implikasi perubahan iklim drastis, yang berdampak serius terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kondisi ini sepatutnya mendorong kita untuk menempatkan kelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas, dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang. Dalam hal ini, pengembangan Geopark menjadi salah satu upaya yang saya harap dapat kita dukung bersama, khususnya mengingat dalam pengembangannya terdapat upaya-upaya pelestarian warisan geologi, keanekaragaman hayati, hingga budaya.

Selaras dengan itu, sejalan dengan tema **”Green Dieng: Unveiling Geopark Wonders for a Sustainable Tomorrow”**, Kawasan Dieng yang berada di Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara ini, memiliki beragam keberkahan berupa vegetasi yang menjadi produk unggulan pertanian seperti: kentang, carica, dan purwaceng, kaya akan energi terbarukan berupa panas bumi, serta kaya dengan tradisi dan peninggalan budaya, sehingga sangat mendukung bagi pengembangan kawasan berbasis konservasi, pariwisata, maupun edukasi. Pendekatan Geopark juga dinilai lebih tepat untuk membantu memulihkan kawasan lindung Dieng, yang sejalan dengan motto Geopark yaitu: memuliakan bumi, mensejahterakan masyarakat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Kawasan Dieng memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi Geopark Nasional Bahkan Geopark Global, sehingga Kabupaten Wonosobo bersama Kabupaten Banjarnegara berkomitmen untuk mengembangkan kawasan ini, menuju penetapan Geopark Dieng, yang juga difasilitasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah karena lintas kabupaten.

Selaras dengan itu, pengembangan Geopark erat kaitannya dengan peran dan posisi Kawasan Dieng yang strategis dalam konstelasi nasional dan regional Jawa Tengah. Kawasan Dieng menjadi hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu yang termasuk 15 DAS Prioritas Nasional, dan dalam konteks provinsi menjadi kawasan strategis fungsi daya dukung lingkungan hidup,

kawasan ini juga menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Dieng yang juga menjadi penyangga Destinasi Superprioritas Kawasan Borobudur dan sekitarnya. Meski demikian, kolaborasi penanganan yang lebih holistik-tematik, integratif, dan spasial masih tetap diperlukan, dimana Kawasan Dieng pada khususnya dan Kabupaten Wonosobo pada umumnya masih memerlukan dukungan dari Pemerintah Pusat, terutama untuk peningkatan aksesibilitas, konektivitas kawasan, pengembangan atraksi dan amenitas destinasi wisata, serta peningkatan produksi sarana dan prasarana pertanian, terutama hortikultura.

Hadirin yang saya hormati,

Peringatan Hari Bumi Tahun 2024 ini hendaknya dapat dimaknai sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Bumi kita, yang sepatutnya diwujudkan dengan langkah-langkah pembangunan dan pola hidup yang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan budaya ramah lingkungan, seperti penghematan penggunaan listrik dan air, menanam dan memelihara pohon, serta menerapkan konsep 3R atau *Reduce, Reuse, Recycle* dalam pengelolaan sampah. Mari kuatkan komitmen untuk merubah perilaku dan kebiasaan yang mendukung pelestarian lingkungan hidup, guna memberikan warisan berupa alam yang asri dan lestari kepada anak-cucu kita.

Selanjutnya sebelum menutup sambutan ini, atas nama pribadi, masyarakat serta Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat dan Provinsi, atas dukungan dan perhatiannya kepada kabupaten kami, khususnya Dieng, untuk dikembangkan menjadi kawasan Geopark dengan pengelolaan berbasis konservasi, edukasi, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Mari bersama-sama mengembangkan Dieng sebagai Geopark Nasional, sebagai bentuk komitmen atas kepedulian kita terhadap lingkungan hidup serta kelestarian *geoheritage*, *geo biodiversity*, maupun *geo culture* di dalamnya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang-lebihnya mohon maaf.

**Sekian dan Terima Kasih,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

BUPATI WONOSOBO
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag